BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pemilihan salah satu metode yang digunakan dalam proses belajar akan mempengaruhi jenis media yang sesuai digunakan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dapat dikuasai siswa setelah pembelajaran, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Menurut Arsyad (2017:19) salah satu fungsi media pembelajaran adalah "sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru". Sedangkan menurut Kustandi (2016) "media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna". Sehingga pemilihan media yang tepat memang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu proses belajar.

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi pada era sekarang ini dapat berdampak pada aspek pendidikan. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi mengubah paradigma pendidikan yang sebelumnya guru sebagai fasilitator dan agen pembelajaran, namun sekarang siswalah yang dituntut lebih aktif dan memiliki akses yang luas dalam mencari informasi untuk kepentingan

pendidikannya. Sumber belajar yang tersedia tidak hanya berupa buku cetak saja namun siswa dapat mencari informasi dan materi menggunakan internet untuk menambah pengetahuan dan melengkapi materi yang disediakan dalam buku cetak. Selama ini upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan kualitas pada hasil belajar peserta didik hanya mengandalkan bahan ajar buku cetak saja. Upaya yang dilakukan sudah memperlihatkan hasil yang baik hanya saja belum dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satu cara yang dapat digunakan yaitu melalui proses pembelajaran yang inovatif, kreatif dan kolaboratif. Proses pembelajaran adalah proses penyampaian informasi dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan.

Guru memiliki peran yang penting sebagai pendidik dalam proses pembelajaran. Peran guru menurut Undang-Undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Melihat guru memiliki peran yang sangat penting, maka seorang guru diharapkan tidak hanya mampu menguasai materi pembelajaran saja, namun juga dapat merancang, membuat, mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik merasa tertarik dan termotivasi dalam proses belajar.

Menurut para ahli pendidikan, media pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk merangsang pikiran,

perasaan, dan keterampilan peserta didik untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terealisasi. Melinda (2017) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat membawa keberhasilan bagi guru maupun siswa. Fungsi dari media pembelajaran yaitu memfasilitasi siswa yang dianggap kurang dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal. Dengan adanya media pembelajaran, penyampaian materi kepada peserta didik menjadi lebih mudah dan suasana belajar menjadi lebih menarik. Menurut Arsyad (2017:31) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, sebagai berikut.

> (1) media hasil teknologi cetak adalah suatu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis, (2) media hasil teknologi *audio visual* adalah suatu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan *audio* dan *visual*, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer adalah suatu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer adalah suatu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Banyak jenis media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, namun menentukan salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan dan sesuai dengan materi yang disampaikan agar tujuan dari pembelajaran tersampaikan dengan baik masih menjadi masalah yang perlu dicari solusinya. Penggunaan media yang modern seperti media *audio visual* dapat menjadi alternatif untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Mahadewi (2012) berpendapat video pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, memperjelas

makna bahan pengajaran sehingga mudah dipahami, metode pengajaran lebih bervariasi dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Sedangkan, Daryanto (2012) media video pembelajaran merupakan suatu media yang sangat efektif untuk menunjang proses pembelajaran, seperti pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Video juga merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Media video yang digunakan dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya yaitu "video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat langsung oleh siswa seperti materi perubahan kenampakan bumi, bulan dan matahari, video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya" (Arsyad, 2011:49).

Penggunaan media *audio visual* juga lebih efisien karena melihat keadaan di lapangan bahwa hampir sebagian besar peserta didik masih memiliki minat baca yang rendah. Dengan penggunaan media *audio visual* ini memberikan suasana baru dan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sehingga peserta didik dapat berpikir kritis dan kreatif. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Hardianti (2017:124) yang menyatakan bahwa "penggunaan media video dalam pembelajaran dapat merangsang pengetahuan siswa, melatih berpikir logis, analistik, lebih kreatif, efektif, mempertajam daya imajinasi siswa dan menyenangkan". Hal ini sejalan dengan pendapat Dwyer (Mamin, 2018:349) yang menyatakan bahwa "video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu membuat

orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program" Dengan demikian, pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh akibat dari adanya interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sudjana, (dalam Fachrurrazi, 2010:18) berpendapat "hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar". Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui kesadaran dalam diri yang dilakukan secara sistematis dan mengarah pada perubahan yang positif disebut dengan proses belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain diperlukan peranan guru, peranan media juga tidak kalah penting salah satunya dengan menggunakan media video pembelajaran yang dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan Ibu Luh Hendra Kusuma Dewi, S.Pd. selaku guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Sawan, terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas yang memerlukan solusi untuk dipecahkan. Peneliti menyimpulkan hasil observasi tersebut bahwa mengingat pembelajaran pada tahun sebelumnya guru kesulitan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik khususnya pada materi Kerjasama Ekonomi Internasional. Pembelajaran yang dilakukan dominan dengan mendengarkan penjelasan guru dan pada situasi seperti sekarang ini siswa hanya belajar menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Media yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi, guru hanya menggunakan media *power point* sederhana dan banyak menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa

merasa bosan dengan cara penyampaian materi pembelajaran yang monoton. Selain itu, hasil belajar yang diperoleh siswa masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Sawan juga sudah dapat menunjang penggunaan media pembelajaran seperti laptop, *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor dan *speaker*. Namun, belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai oleh guru karena proses pembelajaran yang kurang efektif. Untuk mengatasi ketidakefektifan proses pembelajaran perlu adanya alternatif praktis dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

Solusi yang dapat ditawarkan yaitu pemanfaatan video dalam proses pembelajaran. Kelebihan media video yaitu memberikan informasi yang sangat baik, dapat diterima secara lebih merata oleh siswa, bermanfaat untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan. Media video akan membantu siswa dalam memahami informasi-informasi penting, serta siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang abstrak. Selain itu media video juga memberikan hiburan tersendiri bagi siswa, pesan dalam video dapat tersampaikan sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Media video mengajarkan kepada siswa untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan dengan mencermati video yang ditayangkan, kemudian siswa akan memahami isi dari video tersebut dan menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang ada. Tentu saja, proses pembelajaran yang seperti ini akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa karena dapat

merangsang pikiran dan menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2020/2021".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Dalam proses pembelajaran penggunaan video sebagai media pembelajaran masih minim digunakan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu guru untuk membuat dan memanfaatkan media untuk mengajar setiap hari.
2. Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Sawan sudah menunjang dalam penggunaan media video seperti, LCD proyektor, *speaker*, dan Laptop. Namun kurangnya penggunaan media pembelajaran menyebabkan fasilitas yang ada belum termanfaatkan secara maksimal, sehingga memberikan dampak yang kurang baik terhadap peserta didik.
3. Materi Ekonomi yang disampaikan kurang dikemas dengan menggunakan media yang menarik sehingga proses belajar peserta didik berlangsung membosankan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut.

1. Pemanfaatan media hanya meliputi penerapan media video untuk materi Kerjasama Ekonomi Internasional Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan.
2. Produk media yang dimanfaatkan yaitu dalam format video pembelajaran.
3. Pemanfaatan video pembelajaran ini diterapkan berdasarkan karakteristik siswa SMA, sehingga diharapkan dapat meningkatakan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan.

1.4 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, perlu diterangkan dalam suatu rumusan masalah untuk memberikan arah terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar tanpa memanfaatkan media video pembelajaran?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar dengan memanfaatkan media video pembelajaran?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar dengan memanfaatkan media video pembelajaran dan tanpa memanfaatkan media video pembelajaran?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar tanpa memanfaatkan media video pembelajaran.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar dengan memanfaatkan media video pembelajaran.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar dengan memanfaatkan media video pembelajaran dan tanpa memanfaatkan media video pembelajaran.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Pemanfaatan video pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan memberikan 2 manfaat yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan di bidang pendidikan, khususnya pada pemanfaatan video pembelajaran mata pelajaran Ekonomi.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa

      Dengan adanya penelitian ini, siswa dapat belajar dengan suasana yang berbeda sehingga diharapakan siswa dapat termotivasi dalam belajar melalui video pembelajaran.

   b. Bagi Guru

      Dengan adanya pemanfaatan video pembelajaran mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas.

c. Bagi Sekolah

Dengan dilakukan penelitian ini, sekolah dapat menambah media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis, sehingga nantinya penelitian yang dihasilkan diharapkan lebih sempurna dari penelitian sebelumnya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA